



MENJELANG RAMADAN Tindak Tegas PNS Malas Kerja

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti siap menindak tegas terhadap jajarannya yang bertugas sebagai abdi negara atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya yang ketahuan malas kerja atau membolos kerja berkaitan Piala Dunia maupun Ramadan 1435 H.

Penegasan itu disampaikan Haryadi Suyuti, Rabu (18/6), berkaitan acara rutin tersebut, yang seringkali dimanfaatkan karyawan PNS untuk tidak masuk kerja atau malas bekerja karena mengantuk. Tindakan tegas dilakukan bisa berupa rotasi kerja sampai penurunan jabatan.

"Kita prinsipnya kerja sesuai aturan

kerja yang ada, jika ada yang melanggarnya kita tegur, kita bisa beri sanksi sesuai tingkat pelanggarannya," janji Haryadi Suyuti. Dikatakan, berdasarkan catatan Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogya, tingkat disiplin pegawai di Pemerintah Kota Yogya (Pemkot) semakin bagus.

Menurutnya, jika ada PNS di lingkungan Pemkot Yogya yang membolos atau malas bekerja karena menonton Piala Dunia, pihaknya siap menindaknya. Bahkan, menjelang Ramadan 1435 H, Pemkot Yogya akan membuat surat edaran pengaturan jam kerja bagi PNS Pemkot Yogya.

Meski mencintai sepakbola, Haryadi Suyuti juga berupaya agar jam kerjanya

tidak terganggu oleh tontonan Piala Dunia. "Prinsipnya jalani saja (kerjared) sesuai aturan yang ada, hiburan bisa disesuaikan dengan jam kerja yang ada," ujarnya.

Sementara itu, jam kerja pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemkot Yogyakarta selama Ramadan akan dikurangi selama lima jam per minggunya. Hal itu juga sesuai dengan Surat Edaran (SE) dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Nasional (PAN) Nomor B2494/M.PAN-RB/6/2014 sembari menunggu Surat Edaran dari Pemda DIY terlebih dahulu.

Kepala Bagian Organisasi Pemkot Yogyakarta Kris Sarjono Sutejo mengatakan dalam SE yang sudah dikelu-

arkan Menteri PAN disebutkan selama Ramadan nanti jam kerja PNS setiap minggunya akan menjadi 32,5 jam dari jam kerja biasanya 37,5 jam per minggu mulai pukul 08.00 pagi. Namun perihal awal masuk jam kerja masih menunggu SE Gubernur DIY terlebih dahulu nantinya.

"Dalam SE Menteri PAN tersebut, tidak diharuskan sama waktunya tapi disesuaikan dengan kondisi di tiap daerah. Sebab setiap wilayah untuk jam masuk dan pulang kantor selama Ramadan nanti akan berbeda. Pemkot Yogyakarta masih menunggu SE Gubernur DIY sebelum SE Pemkot untuk PNS-nya dikeluarkan," ujarnya.

(Asa/*-24)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005